

PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA BPR INTAN JABAR)

Yeti Rosita¹; Ade Dian Nuridha NR²; Junaedi³

Prodi Manajemen, Prodi Keuangan dan Perbankan, STIE Yasa Anggana, Garut^{1,2,3}
Email : yetirosita26@gmail.com¹; ad3d1an0879@gmail.com²;
ajunaedi468@gmail.com³

ABSTRAK

Perbankan menjadi salah satu faktor pendukung untuk memperbaiki perekonomian di suatu negara. Semakin berkembang negara tersebut, peran perbankan dalam mengelola dan mengendalikan negara tersebut semakin signifikan. Karena hampir semua sektor membutuhkan jasa bank. Profitabilitas bank sendiri menjadi hal yang penting bagi bank karena merepresentasikan kesehatan bank. Profitabilitas BPR Intan Jabar mengalami penurunan selama lima tahun terakhir. Berdasarkan studi dokumentasi diperoleh informasi bahwa NPL pada BPR Intan Jabar mengalami kenaikan sedangkan ROA mengalami penurunan selama lima tahun terakhir. Kondisi paling buruk terjadi dalam dua tahun terakhir yaitu tahun 2021 dan 2022. Rata-rata ROA adalah sebesar -12.354 sedangkan rata-rata NPL adalah sebesar 10,246%. Baik profitabilitas (ROA), maupun kualitas aktiva produktif (NPL) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Intan Jabar keduanya berada di bawah kriteria yang telah ditetapkan oleh Otoritas Moneter Nasional, dalam hal ini Bank Sentral. Oleh karena itu, kondisi ini mengindikasikan bahwa bank tersebut menghadapi situasi yang tidak normal. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kualitas portofolio kredit yang bermasalah memberikan dampak negatif terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan laba, dengan kontribusi pengaruh sebesar 27%. Artinya, 27% dari pembentukan ROA dipengaruhi oleh tingkat NPL, sedangkan 73% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini. Hubungan negatif ini, menggambarkan bahwa peningkatan NPL akan mendorong terjadinya penurunan pada tingkat ROA.

Kata kunci : NPL; ROA

ABSTRACT

Banking plays a crucial role in supporting the improvement of the economy in a country. As the country develops, the role of banking in managing and controlling the nation becomes increasingly significant, as nearly every sector relies on banking services. The profitability of banks itself is essential because it represents the health of the bank. The profitability of BPR Intam Jabar has experienced a decline over the past five years. Based on documentary studies, it was found that Non-Performing Loans (NPL) at BPR Intan Jabar increased, while Return on Assets (ROA) decreased over the last five years. The worst condition occurred in the last two years, namely 2021 and 2022. The average ROA is -12.354, while the average NPL is 10.246%. Both profitability (ROA) and the quality of productive assets (NPL) at Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Intan Jabar are below the criteria set by the National Monetary Authority, in this case, the Central Bank. Therefore, this situation indicates that the bank is facing an abnormal situation. The calculation results show that the troubled credit portfolio negatively impacts the bank's ability to generate profit, with a contribution of 27%. This

means that 27% of the formation of ROA is influenced by the NPL level, while the remaining 73% is determined by other factors not investigated in this study. This negative relationship indicates that an increase in NPL will lead to a decrease in the ROA level.

Keywords : NPL; ROA

PENDAHULUAN

Perbankan menjadi salah satu faktor pendukung untuk memperbaiki perekonomian di suatu negara. Menurut Kasmir (2014:2) Dengan semakin majunya suatu negara, peran perbankan dalam mengelola dan mengendalikan negara tersebut menjadi semakin penting. Hal ini disebabkan oleh, hampir semua sektor membutuhkan jasa bank.

Masa depan tidak dapat dipisahkan dari peran perbankan ketika melakukan kegiatan keuangan, baik itu oleh lembaga atau individu, baik dalam konteks sosial maupun perusahaan (Kuswandi, dkk,2022)

Berdasarkan ketentuan perundang-undangan Nomor 10 Tahun 1998, lembaga keuangan mencakup aspek-aspek terkait bank, termasuk pendirian, pelaksanaan kegiatan operasional, hingga strategi dan siklus penyelesaian kegiatan usaha. Sementara itu, bank diartikan sebagai entitas bisnis, dengan kegiatan utama menghimpun kekayaan masyarakat sebagai dana cadangan dan mendistribusikannya kepada nasabah secara umum dalam bentuk pinjaman, maupun bentuk lainnya. Dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Secara umum tujuan perbankan Indonesia adalah membantu terciptanya kesejahteraan masyarakat, mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan stabilitas nasional.

Brigham (2018:613) berpendapat bahwa sasaran mendasar dari kegiatan bank adalah mencapai produktivitas yang paling ekstrim. Ini berarti bank melakukan aktivitasnya untuk mendapatkan manfaat besar melalui layanan moneter yang diberikan kepada masyarakat umum.

Tinggi rendahnya nilai profitabilitas akan mempengaruhi kinerja bank tersebut karena profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2013:44). Profitabilitas, merupakan indikator atas kemampuan organisasi untuk menghasilkan keuntungan dalam konteks transaksi jual beli baik produk maupun jasa serta penanaman modal.

Menurut Safitri dan Mukaram, (2018:2) Untuk mengukur profitabilitas, salah satunya dapat menggunakan, *Return On Assset*. Peningkatan pengembalian atas aset,

menandakan bahwa perusahaan memiliki peluang yang baik di masa yang akan datang, karena memiliki potensi perolehan laba yang meningkat.

Berdasarkan analisis dokumen yang dilakukan pada BPR Intan Jabar, data mengenai perkembangan *Return on Assets* (ROA) dari tahun 2018 hingga 2022, seperti yang tercantum dalam Tabel 1 (lampiran), menunjukkan bahwa ROA BPR Intan Jabar mengalami penurunan selama periode 2020-2022. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan belum mencapai tingkat optimal dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, sebagaimana dijelaskan oleh Sirait (2017:142), yang menyebutkan bahwa imbal hasil atas aset merupakan suatu rasio yang menilai kapabilitas korporasi dalam memperoleh laba dari aset yang dimilikinya.

Menurut Pandian yang dikutip oleh Harun, (2016:3) Beberapa faktor yang memengaruhi *Return on Assets* (ROA) termasuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Non-Performing Loan* (NPL).

Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Susilawati dan Nurulrahmatiah (2021:1) menegaskan bahwa *Non-Performing Loans* (NPL) memiliki dampak signifikan terhadap rasio profitabilitas, seperti *Return on Assets* (ROA). Hal serupa diungkapkan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar, dkk (2021), yang menyimpulkan bahwa CAR, NPL, BOPO dan NIM secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Asmarawati (2023) justru menyimpulkan bahwa *non-performing financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan (ROA). Berdasarkan pemahaman dari konteks tersebut, peneliti kemudian memilih judul penelitian. “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Studi Pada BPR Intan Jabar”

TINJAUAN LITERATUR

Kualitas aset produktif dapat dievaluasi melalui penggunaan rasio *Non-Performing Loan* (NPL). Rasio ini mengindikasikan sejauh mana perbankan dapat mengendalikan fasilitas pinjaman yang tidak lancar. Tingginya tingkat pinjaman tidak produktif, mencerminkan rendahnya kualitas kredit bank. Hal ini, dapat mengakibatkan meningkatnya jumlah pinjaman bermasalah, yang dapat membawa bank ke dalam kondisi yang tidak sehat (Sudarmawanti & Pramono, 2017). Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia nomor 17/11/PBI/2015, standar NPL ditetapkan sebesar 5% (BPK, 2015). Oleh karena itu, jika rasio NPL bank melampaui 5%, dapat dianggap bahwa bank

tersebut berada dalam kondisi yang tidak sehat. Persamaan yang digunakan untuk mengukur rasio NPL disajikan dalam formulasi berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

Hal-hal yang harus diperhatikan oleh bank adalah kemampuan bank dalam menjalankan operasinya, dengan melihat kinerja keuangan bank serta kemampuan bank dalam mengelola kualitas aktiva produktif yang dimiliki dalam rangka mengoptimalkan profitabilitas. Salah satu indikatornya seperti NPL maupun ROA. ROA ini sangat berpengaruh terhadap kinerja bank, karena didalamnya terdapat indikator laba yang dapat meningkatkan pertumbuhan aset.

Kasmir (2012:201) berpendapat bahwa “*Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Sedangkan Hin (2008:69) menjelaskan bahwa: “Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba dan semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar”. Menurut Fahmi (2012:98) adalah: “*Return On Assets* yaitu melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan”.

Merujuk pada pemampanan para pakar, diperoleh simpulan bahwa imbal hasil atas aset merupakan indikator dari kemampuan organisasi dalam melakukan efisiensi guna memperoleh keuntungan. Tujuan Penggunaan rasio ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam mendapatkan laba dari pengelolaan aset. Apabila nilai ROA tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba bersih setelah pajak. Formula untuk mengukur ROA disajikan dalam persamaan berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

ROA merupakan indikator yang dapat mengukur kinerja keuangan bank, tinggi rendahnya nilai ROA ini akan mempengaruhi keuntungan dimasa yang akan datang dengan memanfaatkan total aktiva. Oleh karena itu, bank harus memperhatikan faktor faktor yang akan mempengaruhi ROA, diantaranya : *Capital adequacy (CAR)*, *Loan to deposit ratio (LDR)* dan *Non performing loan (NPL)*.

Berdasarkan uraian di atas, struktur paradigma yang digunakan dalam Penelitian ini dideskripsikan dalam gambar 1 (terlampir)

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif, seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (207;23). Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai teknik penelitian yang didasarkan pada cara berfikir positivisme dalam mengkaji suatu populasi atau dapat pula diwakili oleh sampel, melalui pengumpulan data, analisa data yang bersifat statistik, sehingga dapat memaparkan dan menguji simpulan sementara yang sebelumnya telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari situs resmi objek penelitian kemudian selanjutnya mempelajari buku atau jurnal yang relevan untuk di jadikan sebagai bahan landasan teori terkait masalah yang sedang di teliti.

Populasi dalam studi ini merujuk pada data laporan finansial tahunan yang dipublikasikan oleh lembaga pengawas keuangan (OJK), dengan fokus pada neraca keuangan BPR Intan Jabar. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*, yang dalam pandangan Sugiyono (2016:85), merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pemilihan metode ini diputuskan karena sesuai untuk penelitian kuantitatif yang tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam riset ini melibatkan uji korelasi, uji regresi sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Berdasarkan syudi dokumentasi mengenai NPL BPR Intan Jabar periode 2018-2022 pada halaman website OJK diperoleh informasi yang disajikan pada tabel 2 (terlampir). Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa perkembangan NPL pada BPR Intan Jabar selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan, terutama pada tahun 2021 dan 2022 NPL mengalami peningkatan cukup signifikan. Pada tahun 2021 dan

2022 tingkat NPL berada di atas standar yang telah ditentukan. Peningkatan NPL ini berdampak pada menurunnya ROA BPR Intan Jabar, berdasarkan studi dokumentasi pada laporan keuangan yang dipublikasikan pada Website Ojk, diperoleh informasi mengenai perkembangan ROA pada BPR Intan Jabar selama lima tahun terakhir, yang disajikan pada tabel 3 (terlampir). Tabel 3 memberikan informasi bahwa perkembangan ROA BPR Intan Jabar periode 2018-2022 mengalami penurunan. Penurunan paling signifikan terjadi dalam dua tahun terakhir yaitu tahun 2021 dan 2022. Dalam dua tahun terakhir ROA berada pada angka yang sangat besar jauh di atas angka yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Rata-rata ROA BPR Intan Jabar selama lima tahun terakhir adalah sebesar -12,354% mengindikasikan bahwa bank dalam keadaan tidak sehat karena tingkat ROA yang rendah yang dipicu oleh terjadinya peningkatan NPL pada bank tersebut. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh NPL terhadap ROA dilakukan uji korelasi dan regresi sederhana dengan hasil perhitungan disajikan pada tabel 4 yang menunjukkan bahwa NPL memiliki efek negatif terhadap ROA sebesar 27,35%. Sementara sebagian lainnya, dipengaruhi oleh parameter lain yang tidak diinvestigasi dalam penelitian ini. Adapun tingkat keeratan hubungan berada pada kategorisedang karena nilai r berada pada angka 0,5. Selain uji korelasi dan koefisien determinasi juga dilakukan uji regresi untuk mengetahui apakah NPL memiliki pengaruh positif atau negative terhadap ROA. Adapun hasilnya disajikan pada tabel 5 (terlampir). NPL memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, hal ini menunjukkan bahwa ketika NPL meningkat maka ROA akan mengalami penurunan dan sebaliknya. Jika dirumuskan dalam persamaan matematis, maka dapat dinyatakan sebagai persamaan regresi berikut:

$$ROA = 2,867114 - 1,48557X$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% pada *Non-Performing Loans* (NPL) akan menyebabkan penurunan sebesar 1,48557% pada *Return on Assets* (ROA). Sebaliknya, pada saat terjadi penurunan pada NPL sebesar 1%, ROA akan mengalami kenaikan. Untuk menentukan signifikansi hasil penelitian, dilakukan uji signifikansi sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 6. Berdasarkan tabel tersebut, tingkat kebermaknaan adalah 0,36, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa temuan ini hanya berlaku pada fokus penelitian ini dan kemungkinan hasil yang berbeda dapat terjadi pada fokus penelitian lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan studi dokumentasi diperoleh informasi bahwa NPL pada BPR Intan Jabar mengalami kenaikan sedangkan ROA mengalami penurunan selama lima tahun terakhir. Kondisi paling buruk terjadi dalam dua tahun terakhir yaitu tahun 2021 dan 2022. Rata-rata ROA adalah sebesar -12,354 sedangkan rata-rata NPL adalah sebesar 10,246%. Baik ROA maupun NPL pada BPR Intan Jabar kedua nya berada di bawah standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, sehingga hal ini mengindikasikan berada pada keadaan tidak sehat. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, dengan tingkat kontribusi pengaruh sebesar 27%. Artinya kontribusi NPL terhadap pembentukan ROA adalah sebesar 27% sedangkan 73% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa ketika NPL naik maka ROA akan mengalami penurunan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rendahnya kualitas aktiva produktif, yang dalam hal ini ditunjukkan oleh tingginya tingkat Non-Performing Loans (NPL), dapat menyebabkan penurunan profitabilitas. Penurunan profitabilitas dapat menjadi indikasi dampak dari kualitas aset yang buruk.

Adapun saran yang dapat disampaikan bagi BPR Intan Jabar adalah untuk menjaga kredit yang diberikan agar tidak melebihi dana pihak ketiga yang tersedia dan tidak lupa untuk selalu memperhatikan prosedur pemberian kredit agar tidak menimbulkan resiko gagal bayar. Sedangkan bagi peneliti lain dapat dicoba diteliti pada lokus lain, mengingat hasil penelitian ini tidak signifikan, sehingga hasil penelitian akan berbeda pada lokus lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Brigham dan Houston. 2018. Dasar - dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, irham. 2012. Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta
- _____. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan . Bandung: Alfabeta
- Hasibuan, Malayu. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT RajaGrafindo
- Rahman. 2017. Dasar- Dasar Manajemen. Malang : Intelegensia Media
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan 17. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sutrisno. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Ekonisia

Tandelin, Eduardus. 2010. Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi Edisi 1. Yogyakarta : Kanisius

Wardiah, Mia. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung :Pustaka Setia

Undang – Undang dan Peraturan

Undang-Undang UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang pengertian lembaga Bank

Jurnal

Aji, S., & Asmarawati, B. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BPRS DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 666-681. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3079>

Ambarwati, dwi dan Nyoman abundanti (2018) PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASEET. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 5, 2018: 2410-2441
ISSN : 2302-8912

Animah dkk (2009) PENGARUH PROFIT MARGIN, INVESTMENT TURNOVER, EQUITY MULTIPLIER TERHADAP RETURN ON EQUITY. *JURNAL TELAHAH & RISET AKUNTANSI* Vol. 2. No. 2. Juli 2009 Hal. 165-182

Bernadin (2016) PENGARUH CAR DAN LDRR TERHADAP ROA. *Ecodemica*, Vol IV No 2, September 2016. ISSN 2355-0295. E-ISSN 2528-2255

Dewi, Sutra Amninar (2017) Pengaruh CAR, BOPO,NPL,NIM DAN LDR TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Pundi*, Vol. 01, 03 November 2017

Elisa Menicucci (2016) "*Determinants of bank's profitabilitas: role of poor asset quality di Asia*", *Emeraldinsight*,2016. Vol. 14 Issue: 1, pp.86-115,

Glen Grove Maarinus (2014) *The Profitability and Performance Measurement of U.S. Regional Banks Using the Predictive Focus of the "Fundamental Analysis Research"*. *Emeraldinsight*, *Published online*: 02 Dec 2014; 189-237.

Henny (2016) Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *debt to equity ratio* dan *Net profit Margin* Terhadap *Return On equity* pada perusahaan proferty dan *real estate* yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntanika-Adminika-Informatika*, No. 2 , Vol. 1, Januari – Juni 2016

Kuswandi, D., Ratih, S. W. W., Sahara, R., Widiarsih, W., & H, B. (2022). THE DEVELOPMENT OF THE BANKING INDUSTRY IN THE DIGITAL ERA IN INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 878-890.

Maria dan Pedro (2016) *Internal and external determinants of banks' profitability The Portuguese case*. *Emeraldinsight*, *jurnal economic studie*, Vol 43. 2016. Edisi Edisi: 1, pp.90-107

Masood dan ashraf . *Bank-specific and macroeconomic profitability determinants of Islamic banks The case of different countries*. *Qualitative Research in Financial Markets* Vol. 4 No. 2/3, 2012 pp. 255-268 q Emerald Group Publishing Limited

Nimesh Salike (2017) "*Determinants of bank's profitabilitas: role of poor asset quality di Asia*", permissions@emeraldinsight.com. srm:320271, 2017 dec.

Pontoh dkk (2016) ANALISIS PROFITABILITAS PATA PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL V MANADO. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS* 2016

Rahmah, nur Mutiara dan Euis Komariah (2016) Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK) *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, Vol.1, No.1, Juni 2016, 43 - 58 E-ISSN: 2528-0163

- Siregar, S., Simanjuntak, J., Ndruru, F., & Afiezan, H. (2021). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL), BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), NET INTEREST MARGIN (NIM), DAN QUICK RATIO (QR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2), 345-363.
- Sudarmawanti, erna dan joko pramono (2017)PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Jurnal Among Makarti* Vol.10 No.19, Juli 2017
- Sumarno dan Munari (2021) PENGARUH ROA, CAR, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI BEI. Vol. 1 No. 1.1 Mei 2021, hal. 154 – 167. ISSN 2776-2092
- Supardi, herman (2016) PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN INFLASI TERHADAP RETURN ON ASSET. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* Volume 2 No. 2 Tahun 2016, Hal. 16-27 . E-ISSN 2502-4159
- Warsa dan Mustanda (2016) PENGARUH CAR, LDR DAN NPL TERHADAP ROA PADA SEKTOR PERBANKAN DI BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 5. 2016. ISSN 2302-8912
- Widyaningrum dan Septiani (2015) PENGARUH CAR, NPF, FDR DAN OER TERHADAP ROA PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA. *JESTT VOL 2 NO. 12 DESEMBER 2015*

Internet

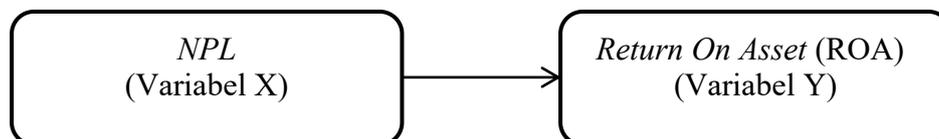
Ojk.go.id

TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.Perkembangan Return On Asset (ROA) BPR Intan Jabar

Bank	Tahun	ROA	Perkembangan
BPR Intan Jabar	2018	2,47	-
	2019	2,62	6,07%
	2020	1,29	-50,76%
	2021	-8,28	-741,86%
	2022	-59,87	623,07%

Sumber:ojk.go.id, data diolah 2023



Gambar 1. Struktur paradigma penelitian

Tabel 2. Perkembangan NPL BPR Intan Jabar 2018-2022

Bank	Tahun	NPL	Perkembangan
BPR Intan Jabar	2018	2,49	-
	2019	3,73	49,80%
	2020	4,58	22,79%
	2021	23,86	420,96%
	2022	16,57	-30,55%

Sumber:ojk.go.id, data diolah 2023

Tabel 3. Perkembangan ROA BPR Intan Jabar 2018-2022

Bank	Tahun	ROA	Perkembangan
BPR Intan Jabar	2018	2,47	-
	2019	2,62	6,07%
	2020	1,29	-50,76%
	2021	-8,28	-741,86%
	2022	-59,87	623,07%

Sumber:ojk.go.id, data diolah 2023

Tabel4. Uji Korelasi

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,523045
R Square	0,273576
Adjusted R Square	0,031434
Standard Error	26,51979
Observations	5

Tabel 5. Uji Regresi

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	2,867114	18,59359	0,154199	0,887242	-56,306	62,04021	-56,306	62,04021
X Variable	-1,48557	1,397616	-1,06293	0,365791	-5,9334	2,962272	-5,9334	2,962272

Tabel 6. Uji Signifikansi

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	794,6001	794,6001	1,129818	0,365791
Residual	3	2109,898	703,2993		
Total	4	2904,498			